

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat kejelasan tentang pengaruh budaya organisasi digital (DOC) dan kapabilitas manajemen transformasi (TMC) untuk meningkatkan efektivitas proyek transformasi digital (DTPE). Penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan kejelasan terkait pengaruh akuisisi kompetensi teknologi yang efisien (ETCA) pada hubungan DOC dan TMC terhadap DTPE. Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis melakukan survey kuantitatif yang melibatkan perusahaan manufaktur skala besar di Indonesia yang mengimplementasikan proyek transformasi digital terbarunya kurang dari 3 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Quasi Snowball Sampling* dan sebanyak 321 responden mengisi kuestioner. Data dianalisis dengan software SPSS v.26 dan hubungan kausal dan mediasi diuji menggunakan software AMOS v.24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DOC dan TMC, serta ETCA memiliki pengaruh positif yang signifikan pada DTPE. Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa ETCA memperkuat pengaruh DOC dan TMC pada DTPE. Temuan ini memperkaya *the body of knowledge* di bidang manajemen transformasi digital. Penulis juga mengembangkan model I.M.P.A.C.T. sebagai panduan akuisisi kompetensi teknologi yang efisien bagi para praktisi. Selain itu, penulis juga mengembangkan model O.R.I.G.I.N. sebagai panduan bagi praktisi menjalani tahap demi tahap transformasi digital.